

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PREMI PANEN PADA KARYAWAN PANEN KELAPA SAWIT PT.
AGRO SINERGI NUSANTARA KEBUN BATEE PUTEH AFDELING I**

KARYA ILMIAH

**DODI SETIAWAN
1905901010026**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 1 Agustus 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara :

Nama : Dodi Setiawan
Nim : 1905901010026

Dengan Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI TINGKAT
PREMI PANEN PADA KARYAWAN PANEN KELAPA SAWIT PT.
AGRO SINERGI NUSANTARA KEBUN BATEE PUTEH AFDELING I

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan
Pembimbing

Bagio, SP., M.Si
NIP. 198705272019031012

Mengetahui

Fakultas Pertanian
Dekan

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001



Program Studi Agribisnis
Ketua
Teuku Alhailah, SP., M.Si
NIP. 199107302018031001

Meulaboh, 01 Agustus 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan Karya Tulis Ilmiah saudara.

Nama : DODI SETIAWAN

NIM : 1905901010026

Dengan Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Premi Panen Pada Karyawan Panen Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Batee Puteh Afdeling I

Komisi Ujian

1. Bagio, SP., M.Si
(Ketua Sidang)
2. Teuku Athaillah, SP., M.Si
(Ketua Penguji)
3. Safrika, SP., M.M
(Anggota Penguji)

Tanda Tangan



Mengetahui
Program Studi Agribisnis


Teuku Athaillah, SP., M.Si
NIP. 199107302018031001

PAPER ACCEPTANCE LETTER

LOA – 513

Dear **Dodi Setiawan**,
12 June 2023

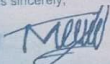
Article Title	: THE EFFECT OF HARVEST PREMIUM ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. AGRO SYNERGY OF THE ARCHIPELAGO BATEE GARDEN PUTEH AFDELING I
Author	: 1. Dodi Setiawan 2. Bagio*
Article Type	: <i>Original Article</i>

Thank You for your submission to our journal.

We are pleased to inform you that your paper entitled "THE EFFECT OF HARVEST PREMIUM ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. AGRO SYNERGY OF THE ARCHIPELAGO BATEE GARDEN PUTEH AFDELING I" reviewed by 2 reviewers and had a positive opinion. This paper has been **accepted** for publication at the peer-reviewed International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET) to Published in **Volumes 2, Number 7, June 2023**.

Thank you for publishing with us. We look forward to receiving future manuscripts from you.

Yours sincerely,



Muhammad Multazam, SE., CPRM
CV RADJA PUBLIKA
Directur

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI TINGKAT PREMI PANEN PADA KARYAWAN PANEN KELAPA SAWIT PT. AGRO SINERGI NUSANTARA KEBUN BATEE PUTEH AFDELING I

Dodi Setiawan¹⁾, Bagio^{2*)}

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Meulaboh.

²⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Meulaboh.

E-mail: bagio@utu.ac.id

Abstrak

Tanaman Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan penghasil minyak yang menjadi sumber devisa negara nonmigas di Indonesia Penelitian ini dilaksanakan di bulan Oktober-November 2022, Lokasi penelitian ini di laksanakan di kebun Batee Puteh, Afdeling 1, Kabupaten Aceh Barat. data yang digunakan dalam penmelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hasil kuestioner data terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas, Uji Normalitas dan Uji Multikolenieritas. Analisis yang digunakan pada penelitan ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh premi panen (Y) terhadap Kualitas kerja (X1), Kuantitas kerja (X2), dan Kehadiran (X3). Hasil penelitian menunjukkan faktor yang memepengaruhi premi panen pada karyawan panen kelapa sawit PT. ASN berdasarkan uji t tabel 0,05 (1,692) menunjukkan pengaruh terhadap variabel X1 kuantitas kerja, X2 Kualitas kerja yang mana t hitung lebih kecil dari tabel. Sedangkan pada variabel X3 kehadiran tidak menunjukkan pengaruh yang mana t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan output regresi nilai R2 sebesar 0,622 artinya pengaruh Premi panen mampu di jelaskan dengan baik melalui model regresi yang di bangun pada riset ini sebesar 62,2 %.

Kata Kunci: *Premi, Kinerja, Pemanen*

1. PENDAHULUAN

Tanaman Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan penghasil minyak yang menjadi sumber devisa negara nonmigas di Indonesia. Cerahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit.

Potensi komoditas minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk melakukan perkembangan areal perkebunan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesi dari tahun 2017-2021 mencapain15,08 juta Ha. Luas perkebunan tersebut naik 1,5% di badingkan tahun sebelumnya yang luasnya 1,48 juta Ha dari 15,08juta Ha dengan meningkatnya Luas lahan perkebunan kelapa sawit juga di ikuti dengan meningkatnya jumlah produksi kelapa sawit.

Jumlah produksi kelapa sawit nasional pada tahun 2021 sebesar 49,7 juta ton angka tersebut naik 2,9 % dari tahun sebelumnya sebesar 48,3 juta ton. (Direktorat Jendral Perkebunan 2022).

Perkebunan kelapa sawit unit batee Puteh Afedeling I PT. Agro Sinergi Nusantara merupakan anak perusahaan PT Perkebunan Nusantara I dan PT Perkebunan Nusantara IV yang bergerak dalam bidang memproduksi minyak sawit mentah melalui perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan. produktivitas kelapa sawit pada perkebunan batee puteh 5 tahun terakhir 2017-2021 mengalami peningkatan di setiap tahunnya dengan produktivitas tertinggi sebesar 8,36 Ton/Ha. Sedangkan untuk produksi tertinggi dijumpai pada tahun 2020 sebesar 12,823,960 dengan jumlah tandan sebesar 1,776,838 dengan berat Bjr rata rata sebesar 8,25. Sedangkan untuk produksi terendah dijumpai pada tahun 2017 sebesar 5,879,812 dengan jumlah tandan sebanyak 1,517,238 dengan berat rata rata BJR sebesar 3,88.

Pemanenan kelapa sawit merupakan salah satu dari serangkaian kegiatan sekegiatan yang sangat penting bagi perusahaan kelapa sawit yang memproduksi. (Perdamen 2017). Secara tidak langsung jumlah produksi TBS yang dihasilkan oleh perkebunan maupun perusahaan kelapa sawit sangat tergantung pada pemanen kelapa sawit. Sunarko (2014) dalam Prihartini et al 2019. Menyebutkan yang mana karyawan panen merupakan karyawan yang bertugas memanen buah kelapa sawit, mengutip brodolan serta mengangkut hasil panen, karyawan panen adalah orang yang bertugas memanen TBS, mengangkut hasil panen, dan mengutip brondolan sehingga pemanen perlu di perhatikan dengan baik. Maruli 2017. Menyebutkan karyawan panen sebaiknya merupakan penanen-pemanen yang sudah terlatih dalam arti kata sudah berpengalaman karna untuk menjaga kualitas dan kuantitas hasil pemanenan tidak dilakukan secara sembarangan sehingga perusahaan harus mengerahkan karyawan tetap agar tenaga kerja panen tetap tersedia dan menghasilkan produk dan kualitas yang baik.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit baik perusahaan yang di kelola oleh swasta maupun oleh negara pada umumnya menerapkan sistem premi bagi pemanen dengan tujuan mendorong kinerja karyawan sehingga pemanen lebih giat, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas TBS dan akan berdampak pada keuntungan perusahaan (Harahap 2021)

Pemberian premi pada karyawan bukan hanya sebagai tanda terima kasih perusahaan kepada karyawan karna melebihi target yang sudah di terapkan tetapi juga cara perusahaan mempertahankan karyawan. Sistem premi yang sesuai mampu meningkatkan kinerja karyawan, di mana pemberian premi mampu semangat kerja karyawan, kehadiran. Perusahaan harus menerapkan premi Premi dengan adil dan layak, dalam arti kata adil tersebut merupakan besarnya upah yang diterima karyawan harus disesuaikan dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan, resiko pekerjaan, dan jabatan karyawan, sedangkan layak merupakan upah yang diterima mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan. (Ano 2022)

Namun dalam pemberian premi terkadang dapat berpengaruh terhadap kepuasan dari karyawan baik cara pemberian premi yang di berikan maupun jumlah premi yang di berikan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada suatu perusahaan dan juga

berpengaruh pada kualitas karyawan, kuantitas karyawan dan juga dengan kehadiran karyawan, biasanya dengan adanya kepuasan dan jumlah premi yang di terima karyawan maka kualitas dan kuantitas karyawan akan meningkat karena karyawan akan lebih semangat dalam berkerja dan karyawan akan datang dengan tepat waktu (Daulay dan Azis 2022).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Bulan Oktober - November 2022, Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kebun Batee Puteh, Afdeling 1 Kabupaten Aceh Barat.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (reponden). Cara memperoleh data primer ini adalah memberikan kepada responden pertanyaan tentang premi panen yang diterima/diperoleh dari karyawan. Pertanyaan yang harus diisi anggota koperasi tersebut secara tertulis yang berbentuk kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, melalui sumber-sumber tertulis (studi pustaka). Yang digunakan data-data sekunder adalah arsip-arsip perusahaan, buku pedoman atau buku bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, jurnal yang didapatkan dari internet dan skripsi terdahulu.

Populasi Dan Sampel

Sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan panen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017) Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data populasi dari perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara yang mana terdapat 37 karyawan panen pada Afdeling 1 sehingga terdapat 37 sampel dalam penelitian ini

Metode Analisis Data

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden kemudian ditabulasikan sehingga menghasilkan frekuensi dan persentase jawaban pada setiap indkator Premi panen dan Kinerja karyawan yang berupa Kuantitas kerja, Kualitas kerja dan kehadiran. Indikator ini dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

Article Title

Author

indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pernyataan secara terbuka kepada responden. Pernyataan pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden dengan sebanyak 29 pernyataan. Pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert dengan skor 1-5. Jawaban untuk setiap instrumen skala Likert mempunyai gradasi dari negatif sampai positif dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber data: Sugiono (2017).

Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat kinerja karyawan berdasarkan indikator seperti: kuantitas hasil, kualitas hasil dan kehadiran yang didapat dari hasil pengajuan kuesioner pada seluruh karyawan (pemanen) sebanyak 37 karyawan.

Sebelum data yang di dapatkan dari hasil kuesioner data terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Uji Multikolenieritas.

Uji Validitas

Menurut (Situmorang dan Luthfi, 2012 dalam Lubis 2020) Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah: Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kualitas Kerja	0,689	0,267	Valid
Kuantitas Kerja	0,711	0,267	Valid
Kehadiran	0,686	0,267	Valid
Premi	0,849	0,267	Valid

Sumber data: Data primer diolah 2023 (SPSS 26)

1. Nilai koefisien korelasi kualitas kerja sebesar 0,689 $>$ dari r -tabel 0,267 kuesioner dinyatakan valid
2. Nilai koefisien korelasi kuantitas kerja sebesar 0,711 $>$ dari r -tabel 0,267 kuesioner dinyatakan valid
3. Nilai koefisien korelasi kehadiran sebesar 0,686 $>$ dari r -tabel 0,267 kuesioner dinyatakan valid

4. Nilai koefisien kolerasi premi sebesar $0,849 > 0,267$ kuesioner dinyatakan valid

Uji Reabilitas

Menurut (Situmorang dan Luthfi, 2012 *dalam* Lubis 2020). Reliabilitas dinyatakan jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ atau nilai Cronbach Alpha $0,80$.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

Hasil uji reabilitas di atas menunjukkan Cronbach’s Alpha sebesar $0,79 < 0,60$ artinya kuesioner diatas dinyatakan reabel atau konsisten.

Uji Normalitas

(Situmorang dan Luthfi, 2012) *dalam* (Lubis 2020). Uji Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas dinyatakan jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Uji Multikolenieritas

Ferdinand (2013) *dalam* (Ano 2013) menyatakan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. tidak ada indikasi multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh premi panen (Y) terhadap Kualitas kerja (X1), Kuantitas kerja (X2), dan Kehadiran (X3).

Secara umum, model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

- Y = Premi Panen
- b_0, b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
- X1 = Kualitas kerja
- X2 = Kuantitas kerja
- X3 = Kehadiran

Pengujian hipotesis terhadap faktor yang mempengaruhi penerimaan premi yang dianalisis melalui pengujian secara parsial dan secara serempak. Menurut Ghazali, 2018 Regresi Linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji yang digunakan dalam regresi linear berganda yaitu menggunakan Uji t-hitung, f-hitung dan R^2 . Persamaan regresi dilakukan diakhir analisis karena interpretasi terhadap persamaan regresi akan lebih akurat jika telah diketahui signifikannya.

H_a = Kuantitas kerja, kualitas kerja, kehadiran berpengaruh terhadap tingkat premi panen

Ho = Kuantitas kerja, kualitas kerja, kehadiran tidak berpengaruh terhadap tingkat premi panen

(Ano 2022) menyebutkan Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat, digunakan uji F dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, digunakan uji t dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Demografi Lokasi Penelitian

PT. Agro Sinergi Nusantara merupakan anak perusahaan PT. Perkebunana Nusantara I dan PT. Perkebunan Nusantara IV. Lokasi perusahaan tersebar di 5 (lima) Kabupaten/kota di Provinsi Aceh yaitu Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Selatan dan Subulussalam. PT. Agro sinergi Nusantara adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang memproduksi minyak kelapa sawit mentah melalui perkebunan yang di Kelola secara berkelanjutan.

Kebun Batee Puteh merupakan kebun unit dari PTPN-I dengan luas lahan yang dikelola seluas 8.649 Ha. Kebun Bate Puteh terletak di Provinsi Aceh Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari kecamatan Arongan Lambalek dan Kecamatan Woyla dan Kabupaten Aceh Jaya tepatnya di Kecamatan Teunom dengan pembagian lahan Aceh barat seluas 7.465 Ha dan Aceh Jaya seluas 1.184 Ha. Pada Kebun Batee puteh terbagi dala 3 Afdeling. Afdelin I seluas 566 Ha dengan jumlah blok, Afdeling II seluas 567 Ha dan Afdeling III seluas 582 Ha. Pada Afdeling I, terdapat 33 Blok dengan luas lahan yang sudah menghasilkan 622 Ha dan lahan belum menghasilkan 119 Ha dengan jumlah populasi tanaman 45.005 dengan rata rata 61 tanaman/Ha

Kebun Batee Puteh berada pada ketinggian 40 Mdpl daengan tinggi lereng 10 s/d 25 % dengan jenis tanah Podsolik merah kuning dan lempung berpasir dengan tipe iklim A (Basah).

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan karyawan pemanenan kelapa sawit pada Afdeling I perkebunan batee putih PT. Agro Sinergi Nusantara.

Tabel 4. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Tingkatan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
≤30	9	24.32
31-40	14	37.84
41-50	9	24.32
≥50	5	13.51
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat jumlah usia responden/pemanen terbesar berada pada kisaran kelompok usia 31-40 dengan pemanen 14 orang atau 37,84% dan jumlah usia pemanen terkecil berada pada kisaran kelompok usia ≥ 50 tahun dengan jumlah 5 orang pemanen atau sebesar 10,64%. Sedangkan pemanen dengan usia ≤ 30 dan usia 41 - 50 tahun masing-masing 9 orang atau sebesar 24,32%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja atau karyawan yang melakukan panen merupakan usia yang masih tergolong produktif sehingga diharapkan akan mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi untuk perusahaan. Simamora et al., (2016) dalam Sari Et al., (2020) mereka menyatakan pekerjaan pemanenan kelapa sawit merupakan pekerjaan yang berat dan memerlukan tenaga fisik yang baik sehingga tenaga pemanen banyak diisi oleh kelompok usia yang masih produktif.

Tabel 5. Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	persentase
SD	4	10.81
SMP-SMA	31	83.78
DIPLOMA-S1	2	5.41
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2023

Tingkat pendidikan responden terbesar berpendidikan SMP-SMA dengan jumlah pemanen 31 orang atau sebesar 83,78% sedangkan selebihnya pemanen berpendidikan akhir SD sebesar 10,81% dan Diploma-S1 4,41%. Hal ini menunjukkan yang mana tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan sebagai buruh pemanen kelapa sawit. (Sari et al., 2020) menyebutkan perusahaan kebun lebih mengutamakan hasil kerja karyawan secara teknis yang tidak terlalu membutuhkan kemampuan secara teoritis, sehingga untuk jenis pekerjaan yang ada di pemanenan perusahaan lebih memberikan lowongan terhadap karyawan yang memiliki pengalaman tanpa melihat latar belakang pendidikannya.

Article Title

Author

Tabel 6. Distribusi Jumlah Tanggungan Responden

Tanggungan	Jumlah	Persentase
≤ 2	9	24.32
3s/d5	28	75.68
≥ 5	0	0.00
Jumlah	37	100

Sumber : Data Primer (Diolah), 2023

Tanggungan responden terbanyak berkisar 3 - 5 orang tanggungan dengan jumlah pemanen 28 orang atau sebesar 75,68% selebihnya dengan tanggungan ≤ 2 orang sebanyak 9 orang atau sebesar 24,32%.

Tabel 7. Distribusi Tingkatan Pengalaman Responden

Pengalaman	Jumlah	Persentase
≤ 5	11	29.73
6_10	20	54.05
≥ 10	6	16.22
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2023

Pengalaman kerja setiap pemanen berbeda-beda pemanen dengan pengalaman terbanyak yaitu dengan pengalaman 6-10 tahun dengan jumlah pemanen 20 orang atau sebesar 54,05% selebihnya berpengalaman ≤ 5 tahun berjumlah 11 orang dan ≥ 10 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 21,28%.

Sistem Pemberian Premi Pada Pemanen TBS Di Perkebunan Batee Putih Afdeling I PT. Agro Sinergi Nusantara.

Premi Produksi TBS

Premi produksi TBS diberikan apabila produksi TBS pemanen mencapai diatas basis borong sebesar Rp 60,-/Kg terhadap produksi TBS murni (Tanpa Brondolan) berdasarkan hasil penimbangan. Basis borong di tetapkan untuk karyawan dinas dan karyawan non dinas.

Tabel 8. Premi Produksi TBS

Uraian	Basis Borong (Kg)	
	Karyawan dinas	Non karyawan
TT 2012 & 2013	500	400
TT 2014	500	400

Sumber: Data Skunder, (PT. Agro Sinergi Nusantara) 2022

Basis borong yang sudah di tetapkan dihitung secara harian. Bila produksi panen dalam sehari tidak mencapai atau dibawah basis borong (Kg) maka kekurangan dari basis

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Terhadap Penerimaan Premi

Faktor yang mempengaruhi Premi panen terhadap kinerja karyawan pemanen kelapa sawit Perkebunan Batee Puteh Afdeling I PT. Agro sinergi Nusantara adalah (X1) Kualitas Kerja, (X2) Kuantitas Kerja, dan (X3) Kehadiran. Hasil analisis model regresi linear berganda dengan Variabel Premi pemanen (Y) sebagai variabel dependen dan (X1) Kualitas Kerja, (X2) Kuantitas Kerja, dan (X3) kehadiran.

Uji Multikolenieritas

Menurut (Imam Ghozali 2011 dalam Lubis 2020) tidak ada indikasi multikolenieritas jika nilai Tolerance $>0,100$ dan nilai VIF $<10,00$.

Tabel 10. Uji Multikolenieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Kualitas kerja	0,688	1,454
Kuantitas kerja	0,729	1,372
Kehadiran	0,903	1,107

Sumber: Data Primer (diolah). 2023 (SPSS 26)

Hasil uji multikolenieritas di atas menunjukkan tidak terjadi gejala multikolenieritas pada regresi di atas yang mana nilai tolerance semua variabel $>0,10$ dan nilai uji VIF $<10,0$.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh variabel-variabel bebas seperti Kuantitas kerja (X1), Kualitas kerja (X2), dan kehadiran (X3) dan tingkat pengaruh terhadap variabel Premi panen (Y) pemanen kelapa sawit. Secara jelas hasil analisis koefisien determinasi tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.331	1.87858

Sumber: Data Primer (diolah) 2023 SPSS 26

Berdasarkan Tabel 11, dapat dijelaskan bahwa ketepatan model regresi yang digunakan dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh yaitu sebesar 0,331 yang menunjukkan nilai variabel premi panen sebesar 33,1%

Uji F

Hasil Uji-F Nilai signifikansi untuk pengaruh Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Variabel Y dapat dilihat pada table 12.

Tabel 12. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73.433	3	24.478	6.936	.001 ^b
Residual	116.459	33	3.529		
Total	189.892	36			

Sumber: Data Primer (diolah) 2023 SPSS 26

Output dari hasil uji statistik dari tabel di atas di ketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y yang mana F hitung $0,05 > F$ tabel $0,05$ ($6,936 > 2,89$). Nilai tersebut mengimplikasikan seluruh variabel bebas secara bersamaan dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan Premi panen kelapa sawit.

Uji t

Analisis ini dipakai untuk melihat pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.332	6.543		3.260	.003
	Kualitas kerja	.133	.265	.083	.503	.618
	Kuantitas Kerja	.536	.242	.354	2.217	.034
	Kehadiran	.520	.193	.387	2.697	.011

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Dari hasil analisis data dapat di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,543 + 0,265 X_1 + 0,242 X_2 + 0,193 X_3$$

Berdasarkan Tabel 13, dapat dijelaskan beberapa hasil uji-t yang berpengaruh secara individu sebagai berikut.

1. Kualitas Kerja (X1)

nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,618 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,503 < t$ -tabel $1,692$ Karena t -hitung $< t$ -tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kuantitas kerja tidak berpengaruh nyata terhadap penerimaan Premi Panen.

2. Kuantitas Kerja (X2)

Nilai signifikansi untuk pengaruh premi panen terhadap terhadap kualitas kerja sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,217 < t$ tabel $1,692$, Karena t -hitung $< t$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan kualitas kerja berpengaruh terhadap penerimaan Premi Panen. Nilai koefisien regresinya yang

bertanda positif, artinya variabel kualitas kerja X2 berpengaruhnya variable premi (Y).

3. Kehadiran (X3)

Nilai signifikansi untuk pengaruh premi panen terhadap kehadiran adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,697 > t\text{-tabel } 1,692$, Karena t-hitung $> t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel kehadiran berpengaruh nyata terhadap penerimaan premi pemanen TBS. Koefisien regresinya yang bertanda positif, artinya variabel Premi panen (X3) berpengaruh terhadap variable Premi (Y).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap tingkat premi panen (Y) dengan nilai sig adalah sebesar $0,618 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,503 < t\text{-tabel } 1,692$. Kuantitas kerja (X2) berpengaruh terhadap tingkat premi panen (Y) dengan nilai sig adalah sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,217 < t\text{ tabel } 1,692$. Kehadiran (X3) berpengaruh terhadap tingkat premi panen (Y) adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,697 > t\text{-tabel } 1,692$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kuantitas kerja (X1) tidak berpengaruh nyata terhadap penerimaan Premi Panen (Y). Variabel kualitas kerja (X2) dan kehadiran (X3) berpengaruh nyata terhadap penerimaan premi panen (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ano M. E. 2022. Pengaruh Sistem Panen 8/10 dan Premi Panen Terhadap Kinerja Karyawan Pemanen Kelapa Sawit Di Kebun Rambutan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). [Tesis]. Program Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area. Medan
- Daulay, P, A. 2022. Pengaruh Premi Panen dan Kepuasan Karyawan Panen Terhadap Kinerja Karyawan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Afdeling Damar Condong I PT. Sulaiman Saleh, Kecamatan Pematang Raya, Kabupaten Langkat. [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Medan
- [Ditjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017. [Http://Ditjenbun.Pertanian.Go.Id/Tinymcpuk/Gambar/File/Statistik/2017/Kelapa-Sawit-20152017.Pdf](http://Ditjenbun.Pertanian.Go.Id/Tinymcpuk/Gambar/File/Statistik/2017/Kelapa-Sawit-20152017.Pdf). [30 Januari 2023]
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harahap R F. 2021. Pengaruh Premi Panen Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Sisumut Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Meda
- Lubis, F.A.F. 2020. Analisis Sistem Premi Panen Kelapa Sawit Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus: Unit Kebun Rambutan Perkebunan Nusantara III Kecamatan Paya Bagas, Kabupaten Serdang Bedagai). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area [Skripsi] Medan
- Maruli, P. 2017. Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta
- Perdamen .2017. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan Efisien. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Prihartini M, Fadli M, Rossy M. 2019. Hubungan Pemberian Premi Panen Kelapa Sawit Dengan Motivasi Kerja Karyawan Panen Di Pt. Niagamas Gemilang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Jurnal Agriment 4(2):113-118
- Sari. B. I, Rusli. A, Rusmini. 2020. Evaluasi Sistem Premi Panen Terhadap Kinerja Karyawan Panen Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) di PT. Sentosa Kalimantan Jaya. Jurnal Agriment 5(2): 123-131

Article Title

Author

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV Alfabeta.